

BAB III

ASUHAN KEBIDANAN

MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.L UMUR 23 TAHUN
G₁P₀A₀ HAMIL 30⁺² MINGGU DENGAN FOKUS INTERVENSI TEKNIK
RELAKSASI *FINGER HOLD* UNTUK MENGURANGI INTENSITAS
NYERI PUNGGUNG DI PUSKESMAS KLAMBU

Tanggal pengkajian : 23 Juni 2023
Tempat : Desa Menawan
Jam : 12.30 WIB
Nama mahasiswa : Amanda Putri Fitriyaningsih
NIM : 2003001

I. PENGKAJIAN

A. SUBJEKTIF

1. Identitas pasien

Nama ibu : Ny. L
Umur : 23 tahun
Agama : Islam
Pendidikan : Mts
Pekerjaan : IRT
Suku : Jawa
Alamat : Menawan

2. Identitas penanggung jawab

Nama suami : Tn. Z

Umur : 31 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Swasta

Suku : Jawa

Alamat : Menawan

3. Alasan datang

Ibu mengatakan ingin mengetahui keadaan kehamilannya.

4. Keluhan utama

Ibu mengatakan nyeri pada punggung bawah dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

5. Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga ada yang menderita penyakit menurun yaitu hipertensi, tidak ada yang menderita penyakit menular (Hepatitis, HIV/AIDS), penyakit berat (jantung, paru-paru).

b. Riwayat kesehatan yang lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun (DM, Hipertensi), penyakit menular (Hepatitis, HIV/AIDS), penyakit berat (jantung, paru-paru).

c. Riwayat kesehatan sekarang

Ibu mengatakan saat ini sedang mengalami nyeri punggung mulai usia kehamilan 27 minggu nyeri sangat terasa pada saat malam hari, untuk menghilangkan nyeri dengan cara istirahat berbaring dengan hasil setelah berbaring nyeri punggung cukup berkurang tetapi masih hilang timbul.

6. Riwayat menstruasi

a. Haid

Menarche : 12 tahun
 Siklus : 28 hari
 Lamanya : 7 hari
 Volume : 3x ganti pembalut
 Warna : merah segar
 Dismenore : tidak
 Flour albus : tidak ada
 HPHT : 28 November 2022

b. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Jumlah kehamilan : -
 Jumlah anak hidup dan riwayat menyusui : -
 Jumlah kelahiran premature : -
 Jumlah keguguran : -
 Persalinan dengan tindakan : -
 Riwayat perdarahan pada persalinan/post : -

Berat bayi < 2,5 atau 4 kg : -

c. Riwayat kehamilan sekarang

Perasaan klien sejak kunjungan sekarang : bahagia

Merasakan gerakan janin pertama kali : 16 minggu

Kekhawatiran yang di rasakan klien : tidak ada

Tanda-tanda bahaya yang dialami : tidak ada

Usia kehamilan (HPHT) : 30⁺² minggu

Obat-obatan yang di konsumsi : tablet fe, vit c

7. Riwayat KB

Kontrasepsi yang pernah dipakai : belum pernah

Lama penggunaan alkon sebelum hamil : -

Rencana alkon yang akan di pakai : suntik KB 3 bulan

8. Riwayat pernikahan

Status pernikahan : SAH

Lama : 3 tahun

Menikah ke : pertama

Usia saat menikah : 20 tahun

9. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola nutrisi

Sebelum hamil : makan 3x sehari dengan menu nasi, lauk
(ikan, ayam, tahu, tempe, telur), sayur (bayam,
kangkung, kol)

Minum air putih 8 gelas per hari

Selama hamil : makan 3x sehari dengan menu nasi, lauk (ikan, ayam, tahu, tempe, telur), sayur (bayam, kangkung, kol). Nyemil buah
Minum air putih 9-10 gelas per hari

b. Pola eliminasi

Sebelum hamil : BAB 2x sehari, konsistensi lembek, warna kekuningan
BAK 4-6x sehari, warna kuning jernih, bau khas

Selama hamil : BAB 1x sehari, konsistensi lembek, warna kekuningan
BAK 5-6x sehari, warna kuning jernih, bau khas

c. Pola istirahat

Sebelum hamil : tidur siang 2 jam, tidur malam 8 jam

Selama hamil : tidur siang 1-2 jam, tidur malam 7-8 jam

d. Pola aktivitas

Sebelum hamil : melakukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mencuci, masak, mengepel dibantu keluarga.

Selama hamil : melakukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mencuci, masak, mengepel dibantu keluarga.

e. Pola hubungan seksual

Sebelum hamil : melakukan hubungan seksual 1x dalam seminggu

Selama hamil : melakukan hubungan seksual terakhir di trimester kedua

f. Pola personal hygiene

Sebelum hamil : mandi 2x sehari, gosok gigi 3x sehari, keramas 2x dalam seminggu, ganti pakaian setelah mandi

Selama hamil : mandi 2x sehari, gosok gigi 3x sehari, keramas 2-3x dalam seminggu, ganti pakaian setelah mandi

10. Pola pengetahuan klien

Ibu mengatakan mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan melalui social media dan saat mengikuti kelas ibu hamil

B. OBJEKTIF

a. Pemeriksaan fisik

KU : baik

Kesadaran : composmentis

TTV

TD : 117/96 mmHg

N : 68 x/menit

S : 37 ° C

RR : 20 x/menit

BB sebelum hamil : 50 kg

BB selama hamil : 62 kg

TB : 150 cm

LILA : 27 cm

Skala nyeri : 6

b. Status present

Kepala : mesocephal, kulit kepala bersih tidak ada ketombe

Rambut : warna hitam, lurus, tidak rontok

Muka : simetris, tidak oedema, ekspresi menyeringai.

Alis : simetris, menunjukkan turun ke bawah.

Mata : simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera putih

Telinga : simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik

Hidung : simetris, tidak ada secret, tidak ada polip

Mulut dan gigi : bibir lembab, bibir tampak di kerutkan, gigi tidak karies

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe

Aksila : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid

Dada	: normal, pernapasan teratur, tidak ada nyeri tekan
Abdomen	: normal, tidak ada nyeri tekan
Pinggang	: ada nyeri tekan
Punggung	: ada nyeri tekan
Genetalia	: normal, tidak ada kelainan
Fossa poplitea	: tidak ada kelainan
Inguinal	: tidak ada varises
Ekstermitas atas	: simetris, jari-jari lengkap, tidak oedema
Ekstermitas bawah	: simetris, jari-jari lengkap, tidak oedema

c. Status obstetric

1) Inspeksi

Muka	: tidak pucat, tidak oedema, tidak ada cloasma gravidarum
Mammae	: putting menonjol, hiperpigmentasi aerola
Abdomen	: tidak ada bekas operasi sc, ada stretch mark
Vulva	: bersih, tidak ada kelainan

2) Palpasi

Leopold I	: TFU teraba 3 jari diatas pusat, bagian teratas janin teraba bulat, besar, lunak, tidak dapat dilentangkan (bokong)
Leopold II	: bagian kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti tahanan (punggung).

Bagian kiri perut ibu teraba kecil-kecil bagian janin (ekstermitas).

Leopold III : bagian terbawah teraba bulat, besar, keras, dapat di lentingkan (kepala), masih bisa digoyangkan.

Leopold IV : tidak dilakukan

Punggung : ada nyeri tekan

MC Donal : TFU : 24 cm

Jhonson Tausak : TBJ : (24 -12) x 155 : 1.860 gram

3) Auskultasi

DJJ : 155x /menit

4) Perkusi

Reflex patella :+ /+

d. Data penunjang

Tanggal 20 Juni 2023 Jam 10.30 WIB

Gol. Darah : O

HB : 11,2 g/dL

Urine protein : Negatif

Urine reduksi : Negatif

VCT : Negatif

Sifilis : Negatif

HBSAg : Negatif

II. INTERPRETASI DATA

a. Diagnosa Kebidanan

Ny.L umur 23 tahun G₁P₀A₀ hamil 30⁺² minggu, janin tunggal, hidup intauteri, punggung kanan, presentasi kepala dengan nyeri punggung

DS :

- Ibu mengatakan bernama Ny.L
- Ibu mengatakan berumur 23 tahun
- Ibu mengatakan hamil anak pertama
- Ibu mengatakan tidak pernah keguguran
- Ibu mengatakan belum pernah melahirkan
- Ibu mengatakan HPHT 28-11-2022
- Ibu mengatakan merasakan nyeri pada punggung bagian bawah

DO :

Keadaan umum : baik

Tampak nyeri dengan skala : 6 menggambarkan ekspresi dengan menyeringai, wajah menunjukkan alis turun kebawah, serta bibir dikerutkan.

TTV TD : 117/96 mmHg

N : 68 x/menit

S : 37 ° C

RR : 20 x/menit

BB sekarang : 62 kg

TB : 150 cm

LILA : 27 cm

DJJ : 155x /menit

Abdomen

- Leopold I : TFU teraba 3 jari diatas pusat, bagian teratas janin teraba bulat, besar, lunak, tidak dapat dilentungkan(bokong).
- Leopold II : bagian kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti ada tahanan (punggung)
Bagian kiri perut ibu teraba kecil-kecil bagian janin (ekstermitas).
- Leopold III : bagian terbawah teraba bulat, besar, keras, dapat dilentungkan (kepala), masih bisa digoyangkan.
- Leopold IV : tidak dilakukan
- Punggung : terdapat nyeri tekan
- Pinggang : terdapat nyeri tekan

b. Masalah

Ketidaknyamanan ibu hamil yang di sebabkan oleh nyeri punggung.

c. Kebutuhan

Pemberian tehnik relaksasi *finger hold* untuk mengurangi intensitas nyeri punggung.

III. DIAGNOSA POTENSIAL

Perburukan mobilitas aktivitas sehari-hari

IV. ANTISIPASI

Konsultasi dengan dokter spesialis obgyn

V. RENCANA ASUHAN

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat
2. Beritahu ibu penyebab nyeri punggung yang dirasakan
3. Beritahu ibu hasil tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan skala *faces pain rating scale*
4. Ajari ibu teknik relaksasi *finger hold* untuk mengurangi rasa nyeri yang di rasakan
5. Anjurkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi *finger hold* 1x dalam sehari atau bisa dilakukan mandiri ketika rasa nyeri dirasakan diwaktu yang berbeda.
6. Beritahu ibu akan datang setiap hari untuk mendampingi melakukan teknik relaksasi *finger hold*.
7. Beritahu ibu akan dilakukan kembali ukur nyeri pada hari ke 7
8. Anjurkan ibu untuk mempertahankan pola istirahatnya dan menghindari mengangkat beban berat dan membungkuk terlalu lama.
9. Lakukan dokumentasi hasil pemeriksaan dan asuhan teknik relaksasi *finger hold*

VI. IMPLEMENTASI

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat. TD:117/96 mmHg, N: 68 x/menit, RR: 20 x/menit, S: 37 0 C, DJJ: 155 x/menit.
2. Memberitahu ibu penyebab nyeri punggung yang dirasakan adalah hal yang fisiologis terjadi pada saat kehamilan di sebabkan karena beban di perut yang semakin berat dan membesar sehingga menyebabkan tulang belakang ibu mengalami perubahan sehingga membuat ibu hamil kehilangan keseimbangan hal ini menyebabkan kelelahan dan sakit pada bagian punggung bawah, aktivitas berlebihan selama hamil seperti mengangkat berat, perubahan hormone yang menyebabkan nyeri punggung, stress saat hamil yang menyebabkan ketegangan otot dipunggung, dan jarang berolahraga.
3. Memberitahu pada ibu hasil tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan skala *faces pain rating scale* yaitu penilaian nyeri dengan memilih angka 1-10, dengan hasil kajian nilai skala nyeri 6.
4. Mengajari ibu teknik relaksasi *finger hold* untuk mengurangi rasa nyeri yang di rasakan yaitu mengatur posisi dengan nyaman duduk tegap bersandar, meminta ibu menggenggam jari dimulai dari ibu jari sambil melakukan napas yang teratur selama 3-5 menit, bersamaan minta ibu untuk berbicara dalam hati semakin rileks, minta ibu melakukan disetiap jari bergantian dengan teknik yang sama.

5. Menganjurkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi *finger hold* 1x dalam sehari atau bisa dilakukan mandiri ketika rasa nyeri dirasakan di waktu yang berbeda.
6. Memberitahu ibu akan datang setiap hari untuk mendampingi ibu melakukan teknik relaksasi *finger hold*.
7. Memberitahu ibu akan dilakukan kembali ukur skala nyeri pada hari ke 7.
8. Menganjurkan ibu untuk mempertahankan pola istirahatnya yaitu istirahat malam 7-8 jam dan istirahat siang 1-2 jam, dengan posisi miring kiri dan menghindari mengangkat beban berat seperti mengangkat cucian 1 ember, mengangkat galon, membawa barang yang terlalu berat dan membungkuk terlalu lama.
9. Melakukan dokumentasi hasil pemeriksaan dan asuhan teknik relaksasi *finger hold*.

VII. EVALUASI

1. Ibu telah mengetahui keadaanya dan janinnya dalam keadaan normal.
2. Ibu telah mengetahui penyebab nyeri punggung bawah dirasakan
3. Ibu telah mengerti hasil pengukuran skala nyeri
4. Ibu telah melakukan teknik relaksasi *finger hold*
5. Ibu mengerti untuk melakukan teknik relaksasi *finger hold* 1x dalam sehari.

6. Ibu mengerti dan bersedia didampingi dalam melakukan teknik relaksasi *finger hold*
7. Ibu bersedia dilakukan pengukuran skala nyeri dihari ke 7.
8. Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup
9. Sudah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.L UMUR 23 TAHUN G₁P₀A₀ HAMIL 30⁺² MINGGU DENGAN
FOKUS INTERVENSI TEKNIK RELAKSASI *FINGER HOLD* UNTUK MENGURANGI INTENSITAS
NYERI PUNGGUNG DI PUSKESMAS KLAMBU

Nama Mahasiswa : Amanda Putri Fitriainingsih

NIM : 2003001

Tanggal/Jam : 29 Juni 2023/09.00 WIB

Tabel 3.2 Implementasi Perkembangan Intervensi II/hari ke 7

Tgl/Jam	S	O	A	P
Kamis , 29 Juni 2023 Jam 09.00 WIB	Ibu mengatakan nyeri pada punggung sudah berkurang dan tidak mengganggu aktifitas sehari-hari. Ibu mengatakan punggung bawah masih sedikit nyeri	KU : Baik Kesadaran : Composmentis TTV TD : 110/78 mmHg N : 80 x/menit RR : 24 x/menit S : 36,7 °C DJJ : 155 x/menit Status present Muka : ekspresi tampak datar Alis : tampak biasa datar Bibir : sedikit senyum	Ny.L umur 23 tahun G ₁ P ₀ A ₀ hamil 30 ⁺² minggu, hidup intrauteri, punggung kanan, presentasi kepala, belum masuk panggul dengan nyeri punggung Skala nyeri 3 (nyeri ringan)	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu TTV TD : 110/78 mmhg N : 80 x/menit S : 36,7 °C RR : 24 x/menit DJJ : 140 x/menit Hasil : ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan.

		<p>Status obstetric</p> <p>Palpasi abdomen</p> <p>Leopold I : TFU teraba 3 jari diatas pusat, bagian teratas janin teraba bulat, besar, lunak, tidak dapat dilentungkan(bokong).</p> <p>Leopold II :bagian kanan perut ibu teraba keras, memanjang seperti ada tahanan (punggung)</p> <p>Bagian kiri perut ibu teraba kecil-kecil bagian janin (ekstermitas).</p> <p>Leopold III : bagian terbawah teraba bulat, besar, keras, dapat di lentingkan (kepala), belum masuk panggul.</p> <p>Leopold IV : tidak dilakukan</p>		<p>2. Mendampingi ibu untuk melakukan teknik relaksasi <i>finger hold</i> untuk mengurangi intensitas rasa nyeri punggung yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mencuci tangan di air mengalir menggunakan sabun. Mengatur posisi duduk Memulai dengan diawali ibu jari jempol di genggam sampai selesai 10 jari dengan waktu selama 30-50 menit. cuci tangan di air mengalir. <p>Hasil : ibu sudah melakukan</p>

				teknik relaksasi <i>finger hold</i> .
				<p>3. Melakukan evaluasi pengukuran nyeri punggung bawah dengan skala nyeri <i>faces pain rating scale</i> setelah dilakukan tindakan selama 7 hari</p> <p>Hasil : ibu mengatakan nyeri sudah berkurang dengan menggambarkan hasil ekspresi datar, sedikit senyum, nyeri masih ada tapi bisa ditoleransi</p> <p>Nilai skala nyeri 3</p>
				<p>4. Menganjurkan ibu untuk mempertahankan pola istirahatnya dan menghindari mengangkat beban berat seperti mengangkat galon</p>

				serta membungkuk terlalu lama karna posisi yang salah/body mekanik Hasil : ibu paham dan bersedia untuk tetap istirahat dan tidak melakukan aktifitas berat.
				5. Beritahu ibu cara pencegahan agar tidak terjadi lagi nyeri punggung berlebih yaitu tidak melakukan aktivitas yang melelahkan seperti mengangkat beban berat, posisi yang salah ketika duduk serta duduk terlalu lama, olahraga ringan setiap hari seperti jalan pagi, pergerakan ringan, hindari stress fisik maupun emosional

				Hasil : ibu mengerti tentang penjelasan yang diberikan.
--	--	--	--	---